

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013)

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan, analisis data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak yang mengalami thypoid abdominalis dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Anak RS Islam Surabaya (Hidayat,2011).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Tabel 3.1 Batasan Ilmiah

Variabel	Batasan / Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Thypoid Abdominalis	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analis data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien Thypoid Abdominalis	a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Pelaksanaan keperawatan e. Evaluasi
Defisit nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Defisit nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh	Sembuh dengan kriteria hasil : a. Kriteria hasil : NOC (<i>Nursing Outcomes Classification</i>) 1. Adanya peningkatan Berat Badan dalam 3 hari. 2. Berat Badan ideal sesuai dengan Tinggi Badan 3. Mampu mengidentifikasi kebutuhan nutrisi 4. Tidak ada tanda-tanda malnutrisi 5. Tidak terjadi penurunan Berat Badan yang berarti

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah klien yang menderita thypoid abdominalis dengan masalah defisit nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Dengan kriteria klien usia sekolah (6 – 12 tahun) mengalami membran mukosa pucat, penurunan berat badan dengan asupan makan tidak adekuat, bising usus hiperaktif, kelemahan otot

mengunyah dan menelan. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah 2 klien (2 kasus).

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Ruang Anak RS Islam Surabaya. Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subjek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan studi kasus.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian :

a) Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data berisi tentang identitas klien dengan bertanya kepada ibu pasien atau keluarga, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Peneliti berkomunikasi atau tanya jawab dengan keluarga klien,

dokter, perawat atau yang lain yang ikut merawat dan mengobati klien selama melakukan perawatan.

b) Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan fisik

Teknik observasi partisipasi serta tindakan pengawasan, pengamatan untuk mencapai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan klien dengan melaksanakan tindakan secara langsung pada klien sesuai dengan masalah yang dialami. Pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan kepada klien mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki (*head to toe*) dengan pendekatan IPPA yaitu Inspeksi (lab, membran mukosa pucat, penurunan berat badan dengan asupan makan tidak adekuat, kelemahan otot mengunyah dan menelan), palpasi, perkusi, auskultasi.

c) Studi Dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait masalah defisit nutrisi pada anak thypoid abdominalis yang akan diambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Anak sesuai ketentuan yang berlaku, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat – alat indikator pengukuran status gizi seperti grafik antropometri.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan triangulasi dari 3 sumber data utama yaitu berasal dari pasien, perawat dan keluarga pasien melalui wawancara langsung dan melakukan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada anak thypoid abdominalis dengan masalah defisit nutrisi dari hasil suatu pengkajian yang didokumentasikan dalam format asuhan keperawatan.

3.8 Analisa Data

Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi. Selanjutnya membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya. Selanjutnya peneliti membandingkan keseluruhan data yang diperoleh pada tinjauan kasus dengan tinjauan teori dengan melakukan pembahasan. Penyajian data dilakukan secara naratif.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengkajian, perumusan masalah (diagnosa keperawatan), perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan (implementasi keperawatan), dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu merupakan tahapan untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat melalui wawancara terhadap klien, keluarga klien, dan orang terdekat klien,

pemeriksaan fisik dari klien, observasi data – data penunjang, misalnya hasil pemeriksaan laboratorium klien.

Tahap selanjutnya perumusan masalah atau menegakkan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian yang didapat. Kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan data, dari pengorganisasian data tersebut, membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya serta menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori sehingga dapat ditegakkan diagnosa. Kemudian peneliti melakukan perencanaan terhadap setiap diagnosa yang telah ditegakkan. Kemudian dilakukan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat dan tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi sesuai dengan pelaksanaan yang telah dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada masalah etika penelitian yaitu :

3.9.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada seseorang yang diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal – hal yang dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu, penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.9.4 Manfaat Keuntungan (*Beneficiency*)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden.